UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Ketahanan Hidup Penderita Gagal Ginjal Terminal Karena Diabetes Mellitus (DM) Dan Non Diabtes Mellitus (NDM) Yang Dilakukan Hemodialisis Kronik Di RSUP Dr. Sardjito
Muriana Nova Riani, Dr. Suhardi Darma Atmadja ; Dr. Santosa Budihardjo
Universitas Gadjah Mada, 1999 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

KETAHANAN HIDUP PENDERITA GAGAL GINJAL TERMINAL KARENA DIABETES MELLITUS (DM) DAN NON DIABETES MELLITUS (NDM) YANG DILAKUKAN HEMODIALISIS KRONIS DI RSUP DR. SARDJITO

INTISARI

Hemodialisis merupakan tindakan perpanjangan hidup yang sangat signifikan pada kegagalan ginjal terminal. Jumlah pasien yang mendapat terapi dialisis telah bertambah dari tahun ke tahun. Terdapat juga lebih banyak kasus dengan penyakit-penyakit primer seperti diabetes, dengan risiko kematian yang tinggi. Hal ini masih kontroversial, karena dengan meningkatnya kontrol dari penyakit diabetes maka ketahanan hidup akan meningkat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan bermakna antara ketahanan hidup pasien Gagal ginjal terminal (GGT) karena DM dan non DM yang dilakukan hemodialisis kronis di RSUP Dr. Sardjito.

Penelitian dilakukan secara retrospektif, dengan subjek penelitian semua pasien GGT yang mendapat kesempatan hemodialisis (HD). Data diambil dari unit HD dan Medical Record selama kurun waktu 3 tahun, terhitung 1 Januari 1995 - 31 Desember 1997. Data yang berhasil dikumpulkan sebanyak 49 kasus. Selanjutnya hasil penelitian yang menunjukkan perbandingan etiologi dianalisis dengan uji *chi-square*, dan hasil dikatakan bermakna bila $p<0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan ketahanan hidup (*survival rate*) 1 tahun dan 2 tahun penderita dengan etiologi DM lebih kecil dibandingkan yang non DM yaitu 77%;80% dan 61%;72%, tetapi secara statistik tidak bermakna ($p>0,05$). Dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang bermakna antara ketahanan hidup penderita GGT karena DM dan non DM yang dilakukan hemodialisis kronis di RSUP Dr. Sardjito 1995-1997.